



Strategi Pengelolaan Dan Pengembangan Koleksi Terhadap Kebutuhan Pengguna Di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Imam Bonjol Padang

Fadira Az-zahra¹, Septevan Nanda Yudisman²

¹Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Imam Bonjol Padang

²Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Imam Bonjol Padang

¹fadira201203@gmail.com, ²septevannanda@gmail.com

Abstract

Collection management and development in the reading room refers to a series of activities aimed at managing and improving the quality and quantity of the reading room collection. It involves selecting, acquiring, storing, maintaining, and enhancing collections to meet user needs. The collection management and development strategy in the faculty reading room includes several important aspects. Procurement and maintenance of the reading room collection must be carried out properly to ensure that the reading room assets remain in good condition. It is necessary to formulate a collection development strategy by making a plan of steps to develop collection reading room, including accounting planning, identifying user needs, and setting targets, it is necessary to add information technology infrastructure to support the collection management and development process. So the aim of this research is to determine the strategy for managing and developing collections for users in the Reading Room of the Tarbiyah and Teacher Training Faculty, UIN Imam Bonjol Padang. The method in this research is descriptive qualitative by carrying out an interview process with sources, namely librarians from the Reading Room of the Tarbiyah and Teacher Training Faculty, UIN Imam Bonjol Padang.

Keywords: Strategy, Management, Collection Development, Faculty Reading Room

Abstrak

Pengelolaan dan pengembangan koleksi di ruang baca merujuk pada serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk mengelola serta meningkatkan kualitas dan kuantitas koleksi ruang baca. Ini melibatkan pemilihan, akuisisi, penyimpanan, pemeliharaan, dan peningkatan koleksi untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Strategi pengelolaan dan pengembangan koleksi di ruang baca fakultas mencakup beberapa aspek penting, pengadaan dan pemeliharaan koleksi ruang baca harus dilakukan dengan baik untuk memastikan bahwa aset ruang baca tetap dalam kondisi yang baik, perlu dilakukan formulasi strategi pengembangan koleksi dengan membuat rencana langkah-langkah untuk mengembangkan ruang baca koleksi, termasuk perencanaan akuntansi, mengidentifikasi kebutuhan pengguna, dan menetapkan target, perlu dilakukan penambahan infrastruktur informasi teknologi untuk mendukung proses pengelolaan dan pengembangan koleksi. Maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi pengelolaan dan pengembangan koleksi terhadap pengguna di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan melaksanakan proses wawancara terhadap narasumber yaitu pustakawan dari Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.

Kata Kunci: Strategi, Pengelolaan, Pengembangan Koleksi, Ruang Baca Fakultas

1. Pendahuluan

Ruang baca fakultas jenis perpustakaan universitas yang berada di bawah yurisdiksi fakultas tertentu. Ruang baca fakultas berperan penting dalam

menunjang proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas. Ruang baca fakultas juga harus mampu memberikan layanan informasi yang berkualitas dan memuaskan

kepada pengguna, baik mahasiswa, instruktur, dan dosen.

Peran ruang baca fakultas tidak dapat diabaikan dalam hal mendukung kegiatan ilmiah, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan di lingkungan fakultas. Kehadiran ruang baca sebagai sumber informasi penting menjadikannya pengelolaan koleksi dan strategi pengembangan menjadi elemen kunci dalam menjamin efektivitas pelayanan. Artikel ini mengeksplorasi berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efisiensi dan relevansi koleksi ruang baca fakultas, dengan penekanan pada penyediaan layanan yang memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna.

Pertama, kita perlu memahami tantangan yang dihadapi ruang baca fakultas dalam mengelola koleksinya. Mengingat pesatnya perkembangan dunia teknologi informasi, ruang baca ini menghadapi tantangan untuk terus memperbarui dan memperluas koleksinya agar tetap relevan. Namun, anggaran yang terbatas seringkali menjadi hambatan utama, dan ruang baca mencari solusi kreatif untuk mendapatkan sumber daya yang mereka perlukan.

Untuk mengatasi tantangan ini, penting untuk menerapkan strategi pengelolaan koleksi yang efektif. Menggunakan teknologi untuk mengelola koleksi dan melacak penggunaan koleksi membantu ruang baca mengelola sumber dayanya dengan lebih efisien. Selain itu, kolaborasi dengan penerbit, pengembang sumber elektronik, dan institusi lainnya dapat menjadi langkah strategis untuk memperkaya koleksi dengan materi terkini dan berkualitas tinggi.

Selain pengelolaan yang efektif, strategi pengembangan koleksi harus fokus pada kebutuhan dan preferensi pengguna. Penelitian rutin, dialog aktif dengan pengguna, dan analisis penggunaan koleksi menjadi dasar penentuan arah pengembangan. Pemahaman mendalam tentang kurikulum fakultas, tren penelitian, dan minat pengguna membantu ruang baca menyusun koleksi yang lebih relevan dan bermakna.

Dengan merancang dan menerapkan strategi pengelolaan dan pengembangan koleksi yang komprehensif, diharapkan ruang baca fakultas mampu memberikan layanan kelas dunia, mendukung keberhasilan akademik, dan memenuhi harapan pemustaka. Selain itu, artikel ini bertujuan untuk

memberikan panduan praktis kepada ruang baca fakultas lainnya yang menghadapi gerakan serupa di era perubahan terus-menerus dalam dunia pendidikan dan penelitian.

Salah satu faktor yang menentukan kualitas dan kepuasan layanan informasi adalah jumlah buku di ruang baca. Koleksi ruang baca fakultas merupakan bahan perpustakaan yang disimpan, diolah, dan disediakan oleh ruang baca untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Ruang baca fakultas harus sesuai dengan disiplin akademik, program studi, atau mata kuliah yang ditempuh pengguna di tingkat sarjana. Koleksi ruang baca fakultas harus relevan, terkini, lengkap, dan beragam. Untuk mempunyai koleksi yang bermutu, ruang baca fakultas harus mengelola dan mengembangkan koleksinya secara efektif dan efisien.

Pengelolaan koleksi ruang baca adalah proses perencanaan, penganggaran, evaluasi, dan penggunaan koleksi ruang baca. Pengembangan koleksi ruang baca fakultas adalah proses memilih, memperoleh, dan mengkolaborasikan sumber daya untuk koleksi ruang baca. Kedua proses ini harus dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh ruang baca.

Tujuan artikel ini adalah untuk meninjau dan menjelaskan strategi pengelolaan dan pengembangan koleksi bagi pengguna ruang baca fakultas. Strategi ini dimaksudkan untuk membantu ruang baca fakultas membangun dan memelihara koleksi yang paling memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Tujuan artikel ini juga untuk memberikan saran dan saran kepada ruang baca fakultas untuk meningkatkan kinerja dan kualitas layanan informasi.

Ruang baca fakultas memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan pengajaran dan penelitian di lingkungan akademik. Strategi pengelolaan dan pengembangan koleksi merupakan elemen kunci dalam memastikan bahwa pengguna ruang baca fakultas memiliki akses terhadap sumber informasi yang relevan dan terkini. Artikel ini merinci berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk mengelola dan mengembangkan koleksi ruang baca fakultas secara efektif untuk memenuhi kebutuhan pengguna, termasuk meninjau kebijakan koleksi, mengelola sirkulasi, dan mengintegrasikan teknologi informasi.

Dalam konteks ini, pemahaman mendalam tentang profil pengguna ruang baca, perubahan tren keilmuan, dan inovasi dalam penyediaan akses elektronik merupakan faktor kunci keberhasilan peningkatan pemanfaatan koleksi ruang baca fakultas. Lebih lanjut, artikel ini juga membahas tantangan dan peluang yang muncul dalam penerapan strategi tersebut, sejalan dengan peran ruang baca fakultas sebagai pusat pengetahuan yang dinamis dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

Penelitian ini penting untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan koleksi dan strategi pengembangan di ruang baca fakultas. Artikel ini bertujuan untuk memberikan landasan empiris dalam penerapan strategi pengumpulan yang lebih cerdas dan responsif dengan merinci dan menganalisis kebutuhan informasi, tren penelitian, dan perkembangan ilmu pengetahuan saat ini.

Hasil penelitian memberikan dasar untuk memahami dinamika penggunaan sumber informasi, mengoptimalkan alokasi sumber daya, dan memastikan koleksi perpustakaan secara optimal mendukung kegiatan penelitian pendidikan di lingkungan fakultas. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya sekedar kontribusi ilmiah tetapi juga panduan praktis bagi ruang baca fakultas untuk mengelola dan mengembangkan koleksi yang efisien dan relevan.

2. Kajian Terdahulu

Pengelolaan dan pengembangan koleksi ruang baca fakultas merupakan salah satu kegiatan utama yang harus dilakukan ruang baca untuk memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Pengelolaan dan pengembangan koleksi melibatkan berbagai proses, antara lain menetapkan pedoman seleksi, menilai kebutuhan ruang baca, memilih bahan ruang baca, memperoleh bahan ruang baca, mengklasifikasikan koleksi, dan lain-lain.

Untuk membangun koleksi yang koheren, relevan, dan terkini, pengelolaan dan pengembangan koleksi harus dilakukan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan. Peneliti sebelumnya telah melakukan beberapa penelitian mengenai pengembangan koleksi perpustakaan. Misalnya, (Winoto et al., 2018) meneliti implementasi panduan pengguna dalam bentuk video di Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa video panduan pengguna dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa baru ketika menggunakan layanan dan koleksi perpustakaan. Studi tersebut juga memberikan saran untuk meningkatkan kualitas video panduan pengguna, seperti menambahkan pengisi suara, animasi, dan musik. (Gabriel, 1995) mengulas konsep, prinsip, dan proses pengembangan koleksi perpustakaan. Kajian tersebut menjelaskan bahwa pengembangan koleksi harus didasarkan pada tujuan dan kebijakan perpustakaan, kebutuhan dan preferensi perpustakaan, ketersediaan dan keterjangkauan sumber informasi, serta perkembangan teknologi informasi. Penelitian ini juga memberikan contoh alat seleksi seperti katalog, bibliografi, direktori, abstrak, dan resensi.

(Young & Belanger, 1983) menyelidiki aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan koleksi perpustakaan, termasuk menetapkan dan mengkoordinasikan kebijakan seleksi, penilaian kebutuhan perpustakaan, pemeriksaan pemanfaatan koleksi, evaluasi koleksi, penetapan kebutuhan koleksi, perencanaan kerjasama sumber daya koleksi, pemeliharaan koleksi, dan pengklasifikasian koleksi.

Kajian ini memberikan definisi, tujuan, dan prosedur dari masing-masing kegiatan tersebut. Studi ini juga memberikan standar dan metode pengendalian gulma di koleksi sebagai berikut kondisi, Ketepatan Waktu, Relevansi dan Frekuensi Penggunaan.

Kajian terdahulu mengenai strategi pengelolaan dan pengembangan koleksi di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang memberikan landasan penting untuk memahami dinamika unik dalam lingkungan pendidikan Islam. Analisis terhadap penelitian sebelumnya memberikan gambaran komprehensif tentang berbagai pendekatan yang diterapkan untuk memenuhi kebutuhan pengguna fasilitas ini.

Keberhasilan beberapa strategi yang diterapkan tercermin dalam peningkatan akses terhadap sumber informasi dan dukungan yang lebih baik terhadap kegiatan akademik, ilmiah dan keagamaan. Namun, kelemahan baru, khususnya terkait keterbatasan anggaran, menyebabkan tantangan nyata yang dihadapi ruang baca dalam mengembangkan koleksi yang dapat merespons perubahan dinamis dalam kebutuhan pengguna.

Dari segi landasan teori, literatur sebelumnya mencerminkan konsep pengelolaan ruang baca yang sangat relevan dengan konteks Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pemilihan bahan ruang baca yang sesuai dengan kurikulum dan nilai-nilai Islam adalah hal yang penting, menyoroti perlunya strategi yang konsisten dengan tujuan dan visi pendidikan Islam.

Model matematika dan perangkat teknologi informasi yang dibahas dalam beberapa penelitian sebelumnya menyarankan pengenalan teknologi untuk mendukung manajemen koleksi. Pengenalan teknologi seperti sistem manajemen ruang baca terintegrasi dan platform online semakin menonjol, mencerminkan respons progresif terhadap tuntutan efisiensi dan daya tanggap dalam layanan perpustakaan.

Dari penelitian-penelitian terdahulu yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengembangan koleksi ruang baca merupakan suatu kegiatan penting dan kompleks yang memerlukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang tepat. Pengembangan koleksi ruang baca harus berorientasi pada pengguna dan mengikuti perkembangan zaman. Pengembangan koleksi ruang baca juga memerlukan kerjasama dengan perpustakaan nasional dan internasional serta lembaga lain untuk memperkaya dan memperluas sumber informasi yang tersedia.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dimana menurut Nana Syaodih Sukmadinata, penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan fenomena atau konteks secara mendalam. Relevansinya dengan langkah penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk menyajikan detail, konteks, dan makna dalam suatu kejadian. Metode ini digunakan untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan secara lebih rinci permasalahan yang akan dibahas.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan secara mendalam fenomena dan hubungannya. Jenis penelitian ini menggunakan data kualitatif yang bersumber dari teks, narasi, dan wawancara untuk membantu peneliti mengembangkan pemahaman komprehensif terhadap

masalah penelitian. Data akan dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik kualitatif termasuk wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Informan penelitian dipilih secara purposif, dengan fokus pada subjek yang mempunyai pengalaman dan pengetahuan relevan terhadap fenomena yang diteliti. Proses analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif, meliputi pengkategorian data, identifikasi pola, dan penjelasan makna yang muncul dari temuan. Oleh karena itu, metode ini memberikan kesempatan untuk menguraikan, menjelaskan, dan memaparkan masalah penelitian secara cermat dan rinci, menonjolkan aspek kerincian, konteks, dan signifikansi peristiwa yang diteliti.

4. Hasil dan Pembahasan

1. Pengertian Pengelolaan dan Pengembangan Koleksi Ruang Baca

Pengelolaan dan pengembangan koleksi ruang baca merupakan dua aspek penting yang saling terkait yang bertujuan untuk merancang dan memelihara koleksi ruang baca yang memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Mengelola koleksi melibatkan serangkaian fase mulai dari perencanaan hingga pemanfaatan koleksi. Proses ini mencakup pengembangan rencana strategis, penetapan anggaran, evaluasi rutin, dan optimalisasi penggunaan sumber daya pengumpulan. Pengembangan koleksi, di sisi lain, melibatkan seleksi, perolehan, dan aktivitas kolaboratif dengan sumber daya koleksi lainnya.

Seleksi adalah proses pemilihan bahan untuk dimasukkan ke dalam koleksi ruang baca, dengan memperhatikan kebutuhan dan minat pengguna. Akuisisi adalah proses memperoleh bahan-bahan tersebut melalui pembelian, sumbangan, atau pertukaran dengan ruang baca lain. Kolaborasi sumber daya ruang baca melibatkan kerja sama dengan lembaga lain untuk memperluas akses ke berbagai sumber informasi. Pentingnya kedua kegiatan ini terletak pada pendekatannya yang sistematis dan berkelanjutan, berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh ruang baca.

Sistematisasi memastikan bahwa setiap langkah dilaksanakan secara hati-hati sejalan dengan tujuan jangka panjang ruang baca. Kontinuitas adalah kunci kesuksesan, memastikan koleksi ruang baca terus bertambah seiring dengan

berkembangnya kebutuhan informasi ruang baca tersebut. Selain itu, pedoman yang ditetapkan memberikan pedoman dan arahan dalam pengambilan keputusan mengenai pengelolaan dan pengembangan koleksi ruang baca.

Oleh karena itu, pengelolaan dan pengembangan koleksi ruang baca bukan sekedar tugas sehari-hari, tetapi merupakan bagian integral dari misi ruang baca untuk memberikan layanan informasi yang optimal kepada masyarakat.

2. Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Koleksi Ruang Baca

Pengelolaan dan pengembangan koleksi ruang baca merupakan aspek penting dalam memberikan layanan informasi yang berkualitas kepada pengguna. Untuk mencapai tujuan ini, ruang baca perlu mengembangkan strategi yang efektif. Salah satu langkah pertama yang perlu diambil adalah mengembangkan kebijakan pengelolaan dan pengembangan koleksi yang jelas dan komprehensif. Kebijakan ini harus mencakup tujuan spesifik, sasaran terukur, kriteria seleksi, prosedur akuisisi, alokasi anggaran, dan mekanisme evaluasi.

Selain itu, kebijakan harus konsisten dengan visi, misi, dan tujuan lembaga induk ruang baca serta memberikan landasan yang kokoh bagi pengelolaan koleksi secara keseluruhan. Untuk menjaga relevansi dan kegunaan koleksinya, ruang baca juga harus menganalisis kebutuhan informasi penggunanya secara berkala.

(Laksmi, 2019) analisis ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, termasuk survei, wawancara, observasi, analisis statistik, dan penilaian penggunaan distribusi. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang minat, preferensi, dan kepuasan pengguna, ruang baca dapat mengarahkan pemilihan koleksi dan kebijakan pengembangan dengan lebih akurat.

(Prytherch, 2005) proses pemilihan dan perolehan koleksi merupakan langkah penting dalam membangun koleksi yang relevan dan berkualitas tinggi. Seleksi melibatkan pemilihan bahan ruang baca yang memenuhi kebutuhan informasi pelanggan dan pedoman pengembangan koleksi. Perolehan sebagai kelanjutan seleksi meliputi

perolehan bahan ruang baca terpilih melalui pembelian, penukaran, sumbangan, atau pengunduhan dari Internet.

Mengambil pendekatan sistematis dan kritis terhadap proses ini membantu memastikan bahwa koleksi ruang baca selalu mutakhir dan responsif terhadap perkembangan informasi dan kebutuhan pengguna. Kerja sama dengan ruang baca lain dan lembaga terkait merupakan strategi yang dapat memperluas akses dan layanan informasi ruang baca. Hal ini dapat dilakukan melalui pertukaran buku, peminjaman antar ruang baca, konsorsium ruang baca, atau pembentukan jaringan informasi. Jenis kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan ketersediaan sumber informasi, namun juga dapat menghemat biaya pengembangan koleksi, sekaligus memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Terakhir, pemeliharaan dan klasifikasi kepemilikan ruang baca merupakan aspek yang tidak boleh diabaikan. Pemeliharaan mengacu pada berbagai kegiatan seperti pembersihan, perbaikan, pelestarian, dan memastikan kondisi fisik dan fungsional koleksi. Penyiangan, di sisi lain, melibatkan penghapusan bahan ruang baca yang usang, rusak, tidak relevan, atau jarang dipinjam dari koleksi ruang baca. Pemeliharaan dan klasifikasi rutin membantu ruang baca menjaga koleksinya dalam kondisi baik dan relevan dengan kebutuhan penggunanya.

3. Kebutuhan Pengguna Pada Ruang Baca Fakultas

(Arikunto, 2010) ruang baca fakultas bertanggung jawab untuk memenuhi beragam kebutuhan informasi penggunanya, yang dapat dikategorikan menjadi kebutuhan kognitif, emosional, integratif pribadi, integratif sosial, dan imajinatif. Kebutuhan kognitif terjadi dalam konteks tugas akademik seperti pengetahuan, pemahaman, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan suatu disiplin akademik, program studi, atau mata kuliah yang diambil pengguna. Kebutuhan emosional, di sisi lain, berhubungan dengan perasaan, emosi, dan sikap yang mungkin muncul ketika pengguna merasa tertarik, penasaran, atau cemas terhadap suatu topik atau isu. Selain itu, kebutuhan integrasi pribadi mencakup identitas, nilai-nilai, dan tujuan diri dan relevan ketika pengguna

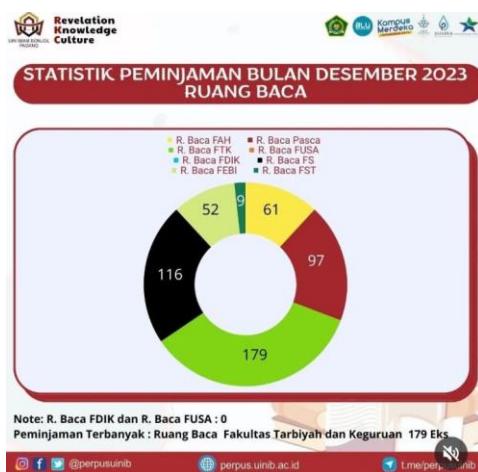
mencari informasi untuk pertumbuhan pribadi, peningkatan keterampilan, atau perencanaan masa depan.

Pada saat yang sama, kebutuhan integrasi sosial berada di garis depan dalam upaya pengguna untuk menemukan informasi yang mendukung interaksi, pertukaran, atau kontribusi dalam konteks kelompok atau komunitas. (Wilson, 2006) terakhir, kebutuhan untuk melamun menciptakan ruang imajinasi, kreativitas, dan hiburan, serta mempunyai makna ketika pengguna mencari informasi yang memberikan kesenangan, inspirasi, atau relaksasi.

(Djaali, 2013) untuk memenuhi kebutuhan ini, ruang baca fakultas harus menerapkan strategi yang komprehensif. Pentingnya memiliki kebijakan pengelolaan dan pengembangan koleksi yang jelas dan komprehensif merupakan landasan terpenting. Kebijakan tersebut harus memuat tujuan, sasaran, standar, prosedur, anggaran, dan evaluasi pengelolaan dan pengembangan koleksi serta harus konsisten dengan visi, misi, dan tujuan lembaga perpustakaan induk.

(Gorman & Clayton, 2005) analisis berkala terhadap kebutuhan informasi pengguna merupakan langkah penting dan mencakup metode seperti survei, wawancara, observasi, analisis statistik, dan analisis sirkulasi untuk menentukan minat, preferensi, dan kepuasan pengguna terhadap koleksi ruang baca. (Nicholas & Herman, 2009) selain itu, pemilihan dan perolehan koleksi harus dilakukan secara sistematis dan kritis, dengan proses pemilihan dan perolehan bahan ruang baca sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka dan pedoman pengembangan koleksi ruang baca.

Yang terakhir, diperlukan pemeliharaan dan penguraian koleksi secara berkala untuk menjaga kondisi fisik dan fungsional koleksi ruang baca serta menghilangkan bahan-bahan yang ketinggalan jaman, rusak, tidak relevan, atau jarang dipinjam. Dengan menerapkan strategi ini, ruang baca fakultas dapat berfungsi sebagai sumber daya yang dinamis dan responsif yang menanggapi kebutuhan pengguna di berbagai tingkatan



Gambar 1. Statistik Peminjaman Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bulan Desember 2023

Sumber: Instagram Perpustakaan Pusat UIN Imam Bonjol Padang

Pada hasil dan pembahasan ini peneliti akan menyajikan data hasil yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan narasumber secara lebih mendalam, disini penulis akan mengenalkan secara singkat yang merupakan narasumber dari penelitian ini yaitu bernama Evalina merupakan pustakawan dari Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang yang juga lulusan D3 Ilmu Perpustakaan dan Arsip IAIN Imam Bonjol Padang, wawancara pada penelitian ini di laksanakan pada tanggal 2 Januari 2024.

Berikut hasil dari penelitian penulis yaitu:

1. Bagaimana metode/pendekatan yang digunakan dalam mengelola koleksi Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang?

Narasumber: Di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini tidak mempunyai anggaran untuk pembelian buku, jadi buku yang diterima dari Perpustakaan Pusat dan dianggarkan dari sana. Saya disini menerima buku sumbang, dari mahasiswa yang sudah wisuda, sumbang dosen, dan saya mengelola buku dari yang menyumbang ke

ruang baca ini. Saya mengolah dengan menggunakan metode DDC, sama dengan Perpustakaan Pusat. Dari mulai buku itu datang, kemudian saya stempel dengan stempel Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, itu diutamakan stempel kepemilikan, dan ditempel dengan stempel inventaris. Pengelolaannya itu setelah melakukan inventaris asli, dilakukan klasifikasi terhadap bukunya, kemudian ditentukan tajuk subjeknya dan di input ke SLIMS 9. Buku disini juga harus dipasangkan barcode di belakang cover. Kemudian buku itu dipasangkan label pinggang yang berisikan call number, 3 nama pengarang, dan huruf pertama judul. Kegunaannya adalah agar mahasiswa lebih mudah dalam mencari buku. Dan buku tersebut harus disampul, bahannya dari perpustakaan pusat. Jadi disini merujuk ke Perpustakaan Pusat cara pengelolaan bukunya.

2. Bagaimana proses seleksi dan pemeliharaan koleksi di Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ini?

Narasumber: Berdasarkan silabus-silabus yang dipakai oleh dosen dalam mata kuliah yang diajarnya. Saya disini meminta silabusnya kepada dosen langsung. Jadi dari perpustakaan pusat juga membentuk sebuah tim, dan menanyakan ke ruang baca fakultas terkait daftar buku-buku apa saja yang diperlukan. Melalui mahasiswa juga bisa ditanyakan apa buku yang sangat dibutuhkan tapi tidak ada di ruang baca ini, dan bisa juga melalui google form yang dibuat oleh tim dan diisi sama dosen dan mahasiswa. Kemudian dalam pemeliharaan koleksi, disini belum melakukan pemeliharaan koleksi karena bahannya belum lengkap. Biasanya di perpustakaan pusat melakukan pemeliharaan buku dengan photocopy halaman buku yang hilang dan memperbarui buku yang rusak dengan cara menjahit buku. Biasanya buku yang rusak parah akan digudangkan saja. Hal ini diterapkan juga untuk ruang baca fakultas, tetapi karena keterbatasan staf disini, saya belum sempat

untuk melakukan pemeliharaan terhadap buku-buku tersebut.

3. Apakah ada rencana untuk memperluas dan meningkatkan koleksi pada ruang baca fakultas ini?

Narasumber: Rencana nya ada untuk memperluas, tetapi itu bukan wewenang dari pustakawan. Pustakawan hanya mengusulkan agar ruang baca fakultas ini lebih besar dari ini, karena di fakultas ini mempunyai 10 prodi, jadi ruang baca ini yang paling banyak mahasiswanya. Ketika libur ini ada sekitar 50-60 orang pengunjung dalam sehari, jika hari biasa ada sekitar 500 mahasiswa yang berkunjung setiap hari nya. Koleksi disini tidak bergantung pada Pendidikan saja, ada koleksi mengenai al-qur'an, tafsir, hadis, hukum islam. Kemudian untuk ruangan baca ini kadang tidak mencukupi untuk mahasiswa yang datang dalam sehari karena ruang baca ini masih terdapat sekat-sekat yang menghambat untuk meningkatkan koleksi buku pada ruang baca fakultas.



Gambar 2. Statistik Kunjungan Ruang Baca Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bulan Desember 2023

Sumber: Instagram Perpustakaan Pusat UIN Imam Bonjol Padang

4. Bagaimana cara mengidentifikasi kebutuhan pengguna untuk mengarahkan pengembangan koleksi di ruang baca fakultas ini?

Narasumber: Cara nya dengan mencatat dan mengidentifikasi apa saja yang dibutuhkan mahasiswa dan mendata di satu buku, biasanya yang paling dibutuhkan oleh mahasiswa adalah buku matematika, Bahasa inggris, IPS dan yang lainnya.

5. Apa saja karakteristik dan spesifik dari ruang baca fakultas ini?

Narasumber: Di ruang baca ini mempunyai karakter yang berbeda dari ruang baca lain, walaupun disini hanya ilmu Pendidikan, tetapi banyak juga buku-buku lain seperti buku hukum islam dan yang lainnya. Disini juga ada corner buku, dan itu juga termasuk karakteristik dari ruang baca fakultas ini. Di ruang baca ini juga termasuk ruang baca yang lebih besar daripada ruang baca yang lain, karena di fakultas ini juga paling banyak mahasiswanya. Fasilitas yang ada disini yaitu terdapat ruang tandon dan karya ilmiah, cctv tiap sudut, 3 komputer, ruang tamu, ruang baca, dan yang lainnya.

5. Kesimpulan

Artikel ini merinci strategi pengelolaan dan pengembangan koleksi ruang baca fakultas untuk memenuhi kebutuhan penggunanya. Proses pengembangan koleksi digambarkan sebagai suatu pendekatan sistematis untuk membangun koleksi yang tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga relevan dengan tujuan, misi, fungsi, dan sifat ruang baca. Manajemen koleksi melibatkan serangkaian kegiatan mulai dari pemilihan koleksi, perolehan, evaluasi, pemeliharaan, dan klasifikasi. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan koleksi dirinci antara lain kebijakan, anggaran, sumber daya manusia, teknologi informasi, kolaborasi, dan kearifan lokal.

Perlu diakui bahwa strategi pengelolaan dan pengembangan koleksi terhadap pengguna di ruang baca ini memiliki peran sentral dalam memastikan ketersediaan informasi yang relevan dan mendukung

kebutuhan pengguna. Berdasarkan pembahasan pada artikel ini, penulis mempunyai beberapa saran bagi ruang baca fakultas yaitu, memperluas area bacaan pada ruang baca, menambah koleksi pada perpustakaan, menyusun buku sesuai dengan rak nya dan menambahkan rak di dalam ruang baca tersebut, memelihara dan memperbarui buku yang sudah rusak.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih yang sebesarnya penulis sampaikan kepada Bapak Septevan Nanda Yudisman selaku dosen Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yang sudah memberikan bimbingannya sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan menambah pengetahuan tentang pengelolaan dan pengembangan koleksi pada ruang baca.

Daftar Rujukan

- [1]. Arikunto, S. (2010). *Manajemen Perpustakaan*. Bumi Aksara.
- [2]. Djaali. (2013). *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Teori dan Praktik*. PT Raja Grafindo Persada.
- [3]. Gabriel, M. (1995). Collection Development and Management in Academic Libraries. *New Delhi: Ess Ess Publications*.
- [4]. Gorman, G. E., & Clayton, P. (2005). Qualitative Research for the Information Professional: A Practical Handbook. *London: Facet Publishing*.
- [5]. Laksmi, D. (2019). *Pengembangan Koleksi*. Universitas Terbuka.
- [6]. Nicholas, D., & Herman, E. (2009). Assessing Information Needs in the Age of the Digital Consumer. *London: Facet Publishing*.
- [7]. Prytherch, R. (2005). Harrod's Librarians' Glossary and Reference Book. *Aldershot: Ashgate*.
- [8]. Wilson, T. D. (2006). Human Information Behavior. *Medford: Information Today*.
- [9]. Winoto, A., Suryani, A., & Suhartono, S. (2018). *Pengembangan Koleksi Perpustakaan*. Pusat Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- [10]. Young, H., & Belanger, T. (1983). The ALA Glossary of Library and Information Science. *Chicago: American Library Association*.